

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin banyaknya stasiun televisi di Indonesia, semakin besar juga dunia persaingan antara stasiun tv satu sama lain. Persaingan tersebut tidak menjadikan stasiun televisi bersaing secara tidak sehat. Namun, hal tersebut menjadikan stasiun televisi dapat menyajikan program-program yang berkualitas agar dapat diterima khalayak banyak. Hal itulah yang menjadikan stasiun tv dapat bersaing secara sehat.

Berbicara tentang suatu program, tentu saja tidak lepas dari kegiatan produksi. Program tidak dapat tayang atau tidak dapat ada jikalau tidak adanya proses produksi. Sebuah produksi TV memerlukan pengelolaan yang rumit meliputi Pra produksi yaitu sekumpulan Ide, konsep, sinopsis. Lalu Produksi yaitu menyiapkan peralatan, kru, pengambilan gambar (shooting video), master *shoots*, dan terakhir Paska produksi proses editing (*capture/ingest, mixing, dubbing* dan pengadaan).

Namun demikian tiga pilar utama untuk dapat mewujudkan sebuah produksi program video ialah, produser, kreatif, *audience* atau penonton. Produser adalah orang yang mengawasi dan menyalurkan sebuah proyek film kepada seluruh pihak terlibat sambil mempertahankan integritas, suara dan visi film atau program yang akan dibuat, dan seorang produser juga terlibat aktif dalam semua tahapan proses pembuatan film. Kreatif yaitu kumpulan atau komponen yang menjadi bagian pelaksanaan sebuah film atau program berlangsung, mulai dari orang-orang yang ada dalam proses pra produksi-produksi-dan paska

produksi. *Audience* atau penonton merupakan sasaran utama yang melengkapi atau menentukan keberhasilan suatu program yang dibuat.

Dalam membuat suatu program acara/film tentu selalu bergantung dalam tahap pertama yaitu pra produksi, terutama pada bagian pembuatan skenario/naskah. Penulisan Naskah untuk film/televisi, termasuk video, dikenal dengan istilah skenario (*scenario*). Skenario merupakan bentuk tertulis dari gagasan atau ide yang menyangkut penggabungan antara gambar dan suara, dimaksudkan sebagai pedoman dalam pembuatan film, sinetron atau program televisi. Beberapa pakar sinematografi mengemukakan bahwa skenario itu menjadi jiwa dan darah dalam sebuah produksi film atau cerita televisi.

Intinya adalah sebuah naskah TV merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam membuat suatu program televisi. Diperlukan kreatifitas dan wawasan yang luas untuk dituangkan ke dalam sebuah naskah demi keberhasilan dari kreatif sebuah program acara TV.

Karena ketertarikan penulis kepada tugas seorang *script writer* atau seorang penulis naskah/skenario dalam sebuah produksi TV. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan Praktik Kerja Lapangan yang memfokuskan pada “*Proses Penulisan Naskah dalam Produksi Bridging di Televisi Edukasi*”.

1.2 Batasan & Penegasan Judul

Pembahasan pada laporan ini ditekankan pada Proses Penulisan Naskah dalam Produksi Bridging di Televisi Edukasi. Unsur-unsur yang terkait diuraikan sebagai berikut :

- (1) Proses : Jalannya suatu peristiwa dari awal sampai akhir; (masih) berjalan tentang suatu perbuatan, pekerjaan, tindakan. (J.S Badudu:1092:2003)
- (2) Penulisan naskah : desain penyampaian cerita atau gagasan dengan media film. (H.Misbach Yusa Biran,2005:1)
- (3) Produksi bridging : Salah satu strategi yang digunakan hampir semua stasiun televisi untuk mempertahankan *rating* atau jumlah penonton.
- (4) Televisi edukasi : Televisi Edukasi diresmikan pada 12 Oktober 2004 oleh Menteri Pendidikan Nasional yaitu Prof.Malik Fajar. Sebagai Televisi Pendidikan, visi TV Edukasi adalah menjadi siaran televisi yang santun dan mencerdaskan. Adapun tujuan dari berdirinya TV Edukasi adalah memberikan layanan siaran pendidikan berkualitas untuk menunjang tujuan pendidikan nasional.

1.3 Program Bridging

Bridge dalam bahasa Inggris yaitu jembatan. Di dunia pertelevisian istilah *bridging* merupakan suatu penyambung atau menjembatani dari program acara satu ke program acara berikutnya, atau bisa dibilang sebagai *fill in*/pengisi waktu kosong saat terjadinya jeda suatu program untuk masuk ke acara selanjutnya.

(Defri Dahler ,Kepala Adm.Televisi Edukasi)

1.4 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana tugas seorang penulis naskah pada persiapan tayangan program *bridging* di Televisi Edukasi (Tv-E). Dan untuk
2. Mengetahui apa saja tugas-tugas yang harus dilakukan seorang *script writer* Di TV-E.
3. Memberikan persiapan awal menuju dunia kerja. Karena dengan melakukan praktik kerja lapangan, penulis dapat secara langsung menggunakan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan.
4. Merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Strata 1 Jurusan Penyiaran (*Broadcasting*) Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul.

1.5 Manfaat Laporan

Penulis membagi kegunaan laporan yang penulis dapat selama kurang lebih 2 bulan melakukan praktek kerja lapangan menjadi 2, diantaranya secara teoritis dan secara praktis.

1.5.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, laporan ini dapat berguna bagi penulis sebagai sumber/karya ilmiah yang dapat dijadikan masukan informasi agar dapat memahami bagaimana sebuah berita dibuat. Bagi pembaca, terutama mahasiswa/i *broadcasting* laporan ini dapat berguna untuk kelangsungan belajar, dengan mengembangkan ilmu yang didapatkan terutama tentang bagaimana proses penulisan naskah dalam produksi *bridging* di TV-E.

1.5.2 Secara Praktis

Secara praktis, laporan ini bermanfaat bagi penulis sebagai pelajaran penting untuk terjun langsung ke dunia kerja sebagai penulis naskah bridging, selain itu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis akan pentingnya penulis naskah hingga menjadi sebuah program berita yang bermanfaat bagi pemirsa televisi.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan PKL

Untuk memenuhi syarat kelulusan, penulis harus melakukan Praktik Kerja Lapangan di lokasi yang berhubungan dengan dunia Broadcasting dalam jangka waktu tertentu. Berikut keterangan lokasi dan waktu dimana penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

1.6.1 Lokasi

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Televisi Edukasi , Jl. RE Martadinata, Ciputat-Tangerang Selatan Tromol Pos 7/CPA Ciputat 15411. Telp. (021) 7418808, Fax. (021) 7401727. Email : pustekom@kemdikbud.go.id website : <http://pustekom.kemdikbud.go.id> .

1.6.2 Waktu

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama tiga bulan di Televisi Edukasi (TV-E) terhitung sejak tanggal 7 Januari 2013 s/d 15 April 2013.